



Vaksinasi Hewan Ternak di Desa Pandan Duri

Dandi Supianto

Pendidikan Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (Times New Roman 12, spasi 1, spacing after 6 pt)

Abstrak (Indonesia)

(Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 10 pt, after 2 pt)

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan terhadap kepada masyarakat pandan duri yang khususnya pada peternak sapi supaya masyarakat mampu mengidentifikasi penyakit yang pada hewan ternak, selain itu maksud dan tujuannya adalah memberikan suntikan vaksinasi pada hewan ternak supaya tidak terjangkit dari penyakit PMK. Hasil pengabdian tersebut terlaksana dengan lancar dan mampu menyalurkan vaksinasi pada hewan ternak yang berada daerah bendungan pandan duri

Kata Kunci

Vaksinasi hewan, PMK

Pendahuluan

Kegiatan antar warga desa Pandan Duri berjalan cukup baik. Para warga menyambut kedatangan mahasiswa KKN-T MBKM UNDIKMA dengan ramah. Semua Staff desa melakukan kegiatan dan tugasnya dengan baik dan saling mendukung satu sama lain. Masyarakat Desa Pandan Duri terkenal dengan hasil pertaniannya, mulai dari padi, tembakau, dan yang lainnya. Secara umum penduduk desa Pandan Duri sebagian besar bekerja dalam sektor pertanian, perkebunan, peternak dan sisanya berprofesi sebagai pegawai swasta, PNS, maupun wiraswasta. Masyarakat di desa Pandan Duri juga memanfaatkan bendungan pandan duri sebagai mata pencaharian untuk menangkap ikan dan udang. Selain itu, bendungan pandan duri juga menawarkan berbagai opsi wisata menarik, seperti tempat memancing, sunset maupun sunrise dan wisata sampan murah keliling bendungan sepuasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah kami laksanakan sebelumnya. Focus permasalahan yang ingin diangkat disini adalah masalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara masyarakat mengatasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) khususnya pada peternak hewan yang berada pada wilayah desa pandan duri.

Metode Pengabdian

Meoted yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode Observasi hewan ternak untuk dilakukan suntik vaksinasi Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) di dusun gunung ulang, dan grepik dilakukakan pada tanggal 10 Oktober 2022, untuk pelaksanaan suntik direncanakan pada tanggal 12 Oktober 2022. Pelaksanaan suntik vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) di Dusun Gunung Ulang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022 yang kegunaannya untuk menjaga kesehatan hewan ternak agar tidak mudah terjangkit penyakit virus seperti mulutnya yang bengkak, mulutnya kerasa panas, nafsu makan berkurang, dan kukunya melepuh.

Nama, Bulan, Tahun



Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil yang dicapai pada kegiatan vaksinasi giat hewan ternak yang sudah di vaksin tahap/dosis 1 sebanyak 24 ekor dan dosis 2 sebanyak 56 ekor, dengan rincian sebagai berikut:

Hewan Sapi Tahap 1 (DOSIS 2)

Sebanyak 10 ekor milik sdr:

H.zulkarnaen: 10 Ekor P.Yusuf : 4 Ekor

Hewan Sapi Tahap 2 (DOSIS 1)

Sebanyak 10 ekor milik sdr:

Udin: 10 ekor, jamal: 5 ekor

Pak samsul : 6 Ekor, Amak Salim: 10 ekor

Rudi : 10 ekor, papuq sidiq: 5 ekor

Terdiri dari 24 ekor sapi tahap 1 dan 56 ekor sapi tahap 2

Selama pelaksanaan kegiatan vaksinasi terhadap hewan ternak berjalan dengan lancar, aman dan kondusif serta mendapat sambutan baik dari masyarakat. Warga memilih hewan ternak merasa tenang nyaman dengan keberadaan polri yang mendampingi petugas dari UPT keswan terara yang memberikan vaksinasi PMK secara gratis kepada ternak warga

Pembahasan

Vaksinasi merupakan proses memasukan mikroorganisme penyebab penyakit yang telah di lemahkan kedalam tubuh hewan atau manusia. Pemberian vaksin adalah salah satu cara yang baik untuk memberantas penyakit pada hewan ternak seperti sapi,kambing,babi,ayam dan juga hewan lainnya karena vaksin merupakan antibodi. Tujuan vaksinasi adalah membuat ternak mempunyai kekebalan yang tinggi terhadap satu penyakit tertentu. Dan hasil nyata yang akan diperoleh dari program vaksinasi adalah tingkat kesehatan dan produktivitas. Jenis-jenis vaksin terbagi menjadi dua yaitu vaksin aktif dan in-aktif,vaksin dapat membantu tubuh dengan membuat kekebalan yang serupa dengan proses infeksi primer,dan penyimpanan vaksin berbeda-beda tergantung dari bahan penyusun vaksin itu sendiri. Dalam hal ini bakteri atau virus.

Kesimpulan (12pt)

Dalam proses pelaksanaan KKN di desa Pandan Duri, disamping memberikan penyuluhan dan pendampingan pada msyarakat juga menekankan pada pendampingan pengetahuan dampak negative pada hewan peliharaannya sehingga masyarakat mampu mengetahui ciri-ciri hewan yang terkena penyakit khususnya pada penyakit PMK.

Saran (12pt)



- a. Perlu adanya kesepahaman visi dan misi ,dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- b. Memaksimalkan waktu untuk memahami dan menggali kebutuhan masyarakat.
- c. Diharapkan mahasiswa KKN selanjutnya dapat lebih siap dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada di desa lokasi KKN.
- d. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program KKN sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
- e. Hendaknya mahasiswa melakukan perencanaan yang baik dalam merumuskan program kerja dan selalu melakukan koordinasi dengan pihak terkait sehingga kendala dan hambatan dapat ditangani

Daftar Pustaka

Hadi,A. (2021, Februari 22).Mengenal proses sosialisasi pengenalan TIK: Tujuan,jnis-jenis,dan tahapannya. Dipetik September 07,2021, dari Tirto.id: <https://tirto.id/>

Lararenjana, E.. (2020, Desember 08).Ketahui Tujuan Sosialisasi Dalam Kehidupan Sekolah. Dipetik September

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*